PORPROV VII
BANTEN 2026

TANGSEL BANTEN

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
BALAP MOTOR (IMI)



PORPROV VII BANTEN 2026

KOTA TANGERANG SELATAN

TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAHRAGA BERMOTOR

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

PROVINSI BANTEN



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen —terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegate* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



1. **JUDUL/NAMA PERLOMBAAN**
   "PORPROV BANTEN VII – 2026 TANGERANG SELATAN, CABANG BALAP MOTOR"

2. **WAKTU DAN TEMPAT**
   Katagori Off Road (GRASSTRACK)
   Hari : Senin - Selasa
   Tanggal : 16 - 17 NOVEMBER 2026
   Tempat : PARADISE SERPONG CITY, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan – Banten

   Katagori On Road (ROAD RACE)
   Hari : Jum'at, Sabtu,
   Tanggal : 20 -21 NOVEMBER 2026
   Tempat : Pusdiklantas Polri, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan – Banten

   Katagori Mini 4wd
   Hari : Rabu - Kamis
   Tanggal : 18 - 19 NOVEMBER 2026
   Tempat : Mall Teraskota, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan – Banten

3. **PENYELENGGARA**
   Perlombaan ini diselenggarakan dan dipandu oleh
   KONI PROVINSI BANTEN, KONI KOTA TANGERANG SELATAN, dan PENGCAB IMI KOTA TANGERANG SELATAN serta dibantu oleh IMI PENGPROV BANTEN.

4. **JALUR BALAP - SIRKUIT** (Pelaksanaan Lomba) **Bermotor Off Road (GRASSTRACK):**
   Nama Sirkuit : Sirkuit Permanen Paradise Serpong City, Kota Tangerang Selatan
   Panjang : 1.200 m Lebar : 8 - 10 meter
   Jalur Perlombaan : Lawan arah jarum jam (anticlockwise)

   JALUR BALAP - SIRKUIT (Pelaksanaan Lomba) **Bermotor On Road (ROAD RACE):**
   Nama Sirkuit : Sirkuit Non Permanen Pusdiklantas Polri, Kota Tangerang Selatan
   Panjang : 1.200 m Lebar : 8 - 10 meter
   Jalur Perlombaan : Searah jarum jam (clockwise)

5. **JALUR BALAP - TRACK** (Pelaksanaan Lomba) **Bermotor Mini 4wd:**
   Nama Sirkuit : Track mini 4wd knockdown.
   Panjang : Mengikuti Standar Peraturan Nasional

6. **YURISDIKSI**
   Perlombaan ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Dasar Olahraga Sepeda Motor Nasional IKATAN MOTOR INDONESIA, berikut semua lampiran yang terkait, peratur an-peraturan dan/atau ketentuan–ketentuan lain yang dikeluarkan oleh PP IMI, peraturan pelengkap perlombaan ini serta keputusan/ketentuan/instruksi Pimpinan Perlombaan baik tertulis maupun lisan.

7. **PENDAFTARAN**
   a. **Ketentuan & persyaratan Peserta**
   Tahapan pendaftaran peserta disampaikan pada PANPEL PORPROV BANTEN VII tahun 2026 mengacu pada Peraturan KONI Provinsi Banten Tahun 2026, tentang Peraturan Porprov Banten. Peserta yang mengikuti PORPROV VIII Banten-2026 adalah Kotingen Kota dan Kabupaten yang di sahkan atau disetujui Pengprov IMI Banten. Berkas Pendaftaran harus sesuai dengan Daftar Nama Panjang (Long List) Kontingen yang didaftarkan ke Pengprov IMI Banten.
   Seluruh Atlet yang bertanding di PORPROV BANTEN VII 2026 adalah :
   1. Past Photo Atlet ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
   2. Photocopy KTP/KK yang masih berlaku sesuai dengan tahun, sebanyak 2 lembar.



3. Photocopy KTP/KK dan Akte Kelahiran Atlet.
4. Past Photo Manager Kontingen ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar.
5. Past Photo Official/Crew Kontingen ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar.
6. Past Photo Mekanik Kontingen ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar.

Berkas Pendaftaran yang tidak lengkap akan ditolak. Panitian akan menerbitkan Entry List untuk masing masing kelas, setelah proses pendaftaran dan administrasi selesai dilaksanakan.

b. Sepeda Motor disediakan oleh masing masing Pengcab IMI Kota/Kabupaten (Kontingen).

c. Peserta yang diperkenankan mengikuti Perlombaan adalah berdasarkan pendaftaran yang telah disahkan oleh Pengprov IMI Banten dan Panitia Penyelenggara (OC) Porprov Banten VII – 2026 berdasarkan *Entry By Name yang diterima dari KONI BANTEN*. Setiap Kontingen diwajibkan mengirimkan 3 Atlet dan maksimal 6 Atlet untuk setiap kontingen.

d. Peserta yang mengikuti perlombaan PORPROV BANTEN VII - 2026 adalah Peserta (Kontingen) yang telah ter perifikasi.

8. MANAGER MEETING.

a) Manager Meeting, dilaksanakan selambat lambatnya 1 hari sebelum pertandingan, dan pada saat Technical Meeting tidak ada pembahasan Keabsahan Atlet.

b) Atlet hanya diperbolehkan antar Kota dan Kabupaten Provinsi Banten, tidak diperkenankan mutasi atlet dari luar Provinsi Banten.

c) Untuk Kota tangerang Selatan sebagai Tuan Rumah Pelaksaan Porprov Banten VII -2026 dapat mengikut sertakan 2 Pembalap/Peserta Perorangan dan 2 Team Beregu dengan mekanisme, 1 Pembalap Wild Card.

9. KELAS YANG DILOMBAKAN :

KATEGORI ON ROAD NOMOR ROAD RACE

Nomor Perorangan (Individual Race)	1. Kelas Standart 150.cc Perorangan Under (Usia 11 - 17 tahun) 2. Kelas Standart 150.cc Perorangan Upper (Usia 18 - 26 tahun)
Nomor Beregu (Team Race)	1. Kelas Standart 150.cc Beregu Under (Usia 11 - 17 tahun) 2. Kelas Standart 150.cc Beregu Upper (Usia 18 - 26 tahun @diperbolehkan salah satu di katagori Expert)

KATEGORI OFF ROAD NOMOR GRASSTRACK

Nomor Perorangan (Individual Race)	1. Kelas Standart 150.cc Perorangan Under (Usia 11 - 17 tahun) 2. Kelas Standart 150.cc Perorangan Upper (Usia 18 - 26 tahun)
Nomor Beregu (Team Race)	1. Kelas Standart 150.cc Beregu Under (Usia 11 - 17 tahun) . 2. Kelas Standart 150.cc Beregu Upper (Usia 18 - 26 tahun @diperbolehkan salah satu di katagori Expert)

KATEGORI MINI 4WD

Nomor Beregu (team race) *Non Kategori Usia*	1. Kelas INDONESIA OPEN CLASS 2. Kelas INDONESIA DAMPER CLASS 3. Kelas INDONESIA BASIC CLASS



10. TYPE MOTOR YANG DIPERGUNAKAN

Kelas Standar 150cc Perorangan dan Beregu Under type MOTOR **ATPM YAMAHA MX KING DAN YAMAHA WR**150cc Standart Pabrik. (Tuan Rumah Tidak Menyediakan)

Kelas Standar 150cc Perorangan dan Beregu Upper type MOTOR **ATPM YAMAHA MX KING DAN YAMAHA WR** 150cc Standart Pabrik. (Tuan Rumah Tidak Menyediakan)

11. TECHNICAL MEETING

Technical Meeting **OFF ROAD (GRASSTRACK)** Dilaksanakan pada :

Hari : Senin,
Tanggal : 16 November 2026
Waktu : 13.00 – 14.00 wib
Tempat : Venue.

Technical Meeting **ON ROAD (ROAD RACE)** Dilaksanakan pada :

Hari : Jum'at,
Tanggal : 20 November 2026
Waktu : 13.00 – 14.00 wib
Tempat : Venue.

Technical Meeting **MINI 4WD** Dilaksanakan pada :

Hari : Rabu,
Tanggal : 18 November 2026
Waktu : 13.00 – 15.00 wib
Tempat : Venue.

Peserta yang tidak menghadiri Briefing akan kehilangan HAK PROTES. Dalam Briefing hanya akan membahas tentang PELAKSANAAN TEKNIS PERLOMBAAN dan hal hal lain yang dianggap perlu dalam Pelaksanaan Lomba.

12. PEMERIKSAAN TEKNIK (SCRUTTINEERING)

Pemeriksaan Teknik **OFF ROAD (GRASSTRACK)** akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 16 November 2026
Waktu : 14.00 Wib – 18.00 Wib
Tempat : Area FARC FERME.

Pemeriksaan Teknik **ON ROAD (ROAD RACE)** akan dilaksanakan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 November 2026
Waktu : 14.00 Wib – 18.00 Wib
Tempat : Area FARC FERME.

Pemeriksaan Teknik **MINI 4WD** akan dilaksanakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 18 November 2026
Waktu : setelah selesai mengikuti perlombaan
Tempat : Area FARC FERME.

- *Peserta wajib hadir sesuai jadwal yang ditentukan. Keterlambatan Pemeriksaan Teknik, Tiap Kontingen Dikenakan Denda Rp500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah).*
- *Untuk MINI 4WD akan dikenakan sanksi Diskualifikasi dari perlombaan yang telah diikuti.*

13. JADWAL ACARA

Lihat dan sesuai dengan Lampiran 1

14. MENDALI

Lihat jadwal dan sesuai dengan lampiran 1



15.1. UPACARA PENGALUNGAN MENDALI

Pengalungan MENDALI dilaksanakan di SIRKUIT pada hari pelaksanaan setelah sesi Race (final)/ Lomba selesai dilaksanakan.

Para Pemenang / Juara I, II dan III setiap nomor lomba akan dipanggil untuk mengikuti Pelaksanaan Upacara Penghormatan dan tidak bisa diwakilkan terkecuali ada hal tertentu.

Menggunakan wearpack atau pakaian Kontingen.

15.2. JENIS MENDALI

KELAS STANDART 150.CC PERORANGAN UNDER (USIA 11 - 17 TAHUN)	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS STANDART 150.CC PERORANGAN UPPER (USIA 18 - 26 TAHUN)	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS STANDART 150.CC BEREGU UNDER (USIA 11 - 17 TAHUN)	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS STANDART 150.CC BEREGU UPPER (USIA 18 - 26 TAHUN) @diperbolehkan salah satu di katagori Expert	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS INDONESIA OPEN CLASS (IOC) BEREGU	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS INDONESIA DAMPER CLASS (IDC) BEREGU	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

KELAS INDONESIA BASIC CLASS (IBC) BEREGU	
JUARA I	MENDAPAT MENDALI EMAS
JUARA II	MENDAPAT MENDALI PERAK
JUARA III	MENDAPAT MENDALI PERUNGGU

Total Jumlah Medali sebanyak 18 buah Medali (Emas, Perak dan Perunggu), untuk Perorangan dan Beregu.



16. PROTES

Hak-hak dan kewajiban peserta berkaitan dengan protes dan tata laksana pengajuannya tercantum dalam Peraturan Disiplin dan Peradilan Olahraga Sepeda Motor.

BiayaProtes :

BiayaProtes:Rp.2.000.000,-

Biaya Protes yang memerlukan pembongkaran mesin : Rp.5.000.000,-

17. ASURANSI

Panitia Pelaksana mengasuransikan peserta sesuai ketentuan yang berlaku.

18. PERATURANTAMBAHAN

18.1. PERATURAN TEKNIS KENDARAAN

Lihat dan sesuai denganLampiran:2.

18.2. PERATURAN KHUSUS PESERTA

Peserta tidak dalam keadaan terkena sanksi Skorsing.

Sehat Jasmani dan Rohani.

Setiap peserta hanya boleh mengikuti maksimal 2 kelas (Perorangan dan Beregu dikelas yang sama).

Setiap peserta diwajibkan untuk melapor ulang keSekretariat Panitia Perlombaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia.

Panitia berhak untuk mengadakan perubahan didalam pelaksanaan Perlombaan atas persetujuan Dewan Juri dan setiap peserta diwajibkan untuk mematuhi perubahan tersebut.

18.3. SISTEM PERLOMBAAN KELAS PERORANGAN

Masing – masing kontingen yang telah terdaftar diwakili oleh 1 orang pembalap ditambah dengan 1 pembalap Wild card dari Kontingen KOTA Tangerang Selatan.

Setiap Kontingen hanya diperkenankan untuk mendaftarkan 1 (satu) pembalap dengan maksimal 2 kelas perorangan dan beregu di katagori yang sama.

Setelah penerbitan Entry List, tidak diperbolehkan melakukan penggantian pembalap.

Selambat – lambatnya 30 menit sebelum masing – masing sesi dilaksanakan (FP, QTT, WU dan Race), Panitia akan menerbitkan Starting List peserta.

Perlombaan dilaksanakan dalam 1 kali sesi Race.

Grid Posisi ditentukan berdasarkan hasil Qualifying Time Trial (QTT).

18.4. SISTEM PERLOMBAAN KELAS BEREGU

1. Masing masing kontingen yang telah terdaftar diwakili oleh 2 orang pembalap ditambah dengan 2 pembalap Wild card dari Kontingen Tuan Rumah.
2. Satu regu Kontingen terdiri dari dua pembalap.
3. Setelah penerbitan Starting List, tidak diperbolehkan melakukan penggantian pembalap dan/atau pasangan pembalap.
4. Selambat – lambatnya 30 menit sebelum masing – masing sesi dilaksanakan (FP, QTT, WU dan Race), Panitia akan menerbitkan Starting List peserta.
5. Perlombaan dilaksanakan dalam 1 kali sesi Race.
6. Grid Posisi ditentukanberdasarkan hasil Qualifying Time Trial (QTT).
7. Pemenang ditentukan dari jumlah total point terendah yang diraih masing-masing pembalap satu regu. (Point akan dijumlah dari hasil pembalap – pembalap yang berasal dari satu Kota/Kabupaten) dan disebut finisher.



8. Pemenang akan dihitung jika 2 pembalap masuk kategori finisher berasal dari Kota/Kabupaten yang sama. Jika salah satu tidak masuk kategoriFinisher maka pointnya akan dibatalkan, dan pointnya akan diberikan ke pada pembalap urutan berikutnya.
9. DaftarPoint:
   Finisher 1 akan mendapat point : 1
   Finisher 2 akan mendapat point : 2
   Finisher 3 akan mendapat point : 3
   Finisher 4 akan mendapat point : 4
   Finisher 5 akan mendapat point : 5
   Finisher 6 akan mendapat point : 6
   Finisher 7 akan mendapat point : 7
   Finisher 8 akan mendapat point : 8
   Finisher 9 akan mendapat point : 9
   Finisher 10 akan mendapat point : 10
   Finisher 11 akan mendapat point : 11 Dst.
10. Bila terjadi Jumlah Nilai Sama, maka Pemenang diambil dari Team yang mempunyai Peserta yang Finish terlebih dahulu.
11. Apabila peserta terjadi crash sehingga mengakibatkan tertukarnya kendaraan dengan peserta lain, maka sanksi yang akan diberikat adalah ***DISKUALIFIKASI.***

19. FORCE MAJEUR

Apabila terjadi kondisi Force Majeur dimana sesi Race untuk masing-masing kelas tidak dapat dilaksanakan, maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

Apabila dalam suatu kelas hanya dapat dilaksanakan sesi Free Practice (FP),Qualifying Time Trial (QTT) dan Warm Up (WU), atau hanya dapat dilaksanakan sesi FP dan QTT saja, maka urutan pemenang lomba ditentukan berdasarkan hasil Qualifying Time Trial (QTT).

Apabila dalam suatu kelas hanya dapat dilaksanakan sesi Free Practice (FP) saja, maka urutan pemenang lomba ditentukan berdasarkan hasil Free Practice (FP)

20. HAL LAIN LAIN

- Dengan turut sertanya peserta dalam acara ini, maka secara sadar peserta tunduk pada semua peraturan dan atau ketentuan serta syarat – syarat yang tertera dalam Buku Peraturan Balap Motor IMI berikut Lampiran – lampirannya serta Peraturan Pelengkap Perlombaan ini. Semua peserta dianggap mengetahui dan mengerti tentang pasal – pasal yang tertera dalam Buku Peraturan Balap Motor IMI berikut Lampiran - lampirannya, Peraturan Pelengkap Perlombaan ini serta peraturan peraturan dan atau ketentuan lain yang akan/telah dikeluarkan oleh panitia.
- Peserta bertanggung jawab sendiri tanpa melibatkan Panitia Penyelenggara,Panitia Pelaksana, Klub, Promotor, Provinsi, Pengprov IMI maupun IMI Pusat,secara perorangan maupun organisasi, atas musibah yang dialaminya selama latihan dan berlomba, termasuk akibat dan kerugian yang diderita pihak lain dan atau pihak ketiga (dalam batas asuransinya).
- Setiap atlet yang mengikuti Porprov VII- 2026 wajib bersedia untuk menjadi atlet Pon yang akan datang memperkuat team BANTEN.
- Domisili atlet yang memperkuat kontingen Porprov VII- 2026 harus tetap digunakan didaerah masing masing pada perlombaan lain sampai dengan KIS tahun 2026 berakhir.
- Peserta tidak berhak dan tidak akan mengajukan tuntutan hukum dalam bentuk apapun terhadap Panitia Penyelenggara, PanitiaPelaksana, PengprovIMI maupun IMI Pusat baik secara perorangan maupun organisasi, dengan alasan /dalih apapun mengenai akibat dari atau yang berhubungan dengan Perlombaan ini.
- Dewan Juri berhak untuk mengadakan perubahan, penghapusan dan atau penambahan pasal Peraturan Pelengkap ini, guna meningkatkan keamanan ataupun alasan lainnya dengan HAK INTERPELASI berada di IMI Pusat.
- Setiap pembalap adalah olahragawan dan diharuskan untuk selalu bersikap sportif, baik sebelum, selama maupun setelah perlombaan ini berlangsung.



PERATURAN TEKNIS KENDARAAN CABANG OLAHRAGA BALAP MOTOR PORPROV VIII - 2026

A. KATEGORI ROAD RACE

1. Jenis Sepeda Motor untuk kelas yang di gunakan adalah : Merek Yamaha MX King 150cc Standart.
2. semua komponen harus sesuai dengan bawaan aslinya.
3. Regulasi Yang Boleh Dirubah Atau Diganti sebagai berikut :
   a. Knalpot, busi, dan oli.
   b. Footstep (UNDERBONE)
   c. Ban.
   d. Selang Rem.
   e. Berat kendaraan + pembalap untuk kelas under minimum 155 KG
      Berat kendaraan + pembalap untuk kelas upper minimum 160 KG
   f. Shockbreaker tidak boleh di klik depan standard boleh di upgrade (rebound), akan tetapi tidak merubah konstruksi aslinya (standar) dan.
   g. Shockbreaker Belakang boleh diganti (tanpa tabung gas dan click rebound) dan boleh di upgrade (rebound)
   h. TMA min 0,9mm (mendem piston tidak boleh kurang dari 0,9mm)
   j. ECU Standar Pabrik (TIDAK BOLEH DI MAPPING/ REMAP) dan akan dilakukan undian pada setiap session FP, QTT, WU dan RACE.
   k. Segala pekerjaan yang berhubungan dengan bagian motor (penyetelan/ penggantian komponen) harus lapor terlebih dahulu kepada Chief Scruttineering dan harus dilakukan di area yang telah disiapkan oleh panitia dan pada jeda waktu antar Jadwal oleh 1 mekanik/motor. Apabila mengganti part atau komponen wajib sesuai original motor. Sanksi : Diskualifikasi.
   l. Segala penggantian spare parts termasuk ukurannya hanya boleh menggunakan Parts (OEM) yang sama dengan yang telah terpasang di motor tersebut. Sanksi : Diskualifikasi.
   m. Penggantian spare parts menjadi tanggungan peserta
   n. BBM disediakan oleh panitia dan diisi pada saat hendak memasuki area Waiting Zone dalam keadaan tangki kosong.
   o. Kapasitas oli setelah Race 800 ml.
   p. Semua jenis alat ukur tambahan seperti : tachometer, temperature gauge, data logger, dan lain-lain, tidak boleh digunakan . Sanksi : Diskualifikasi.
   q. Yang boleh dilakukan crew peserta hanya penyetelan angin, stel kekerasan shockbreker belakang, dan bongkar pasang ban. Pihak panitia (scruttineering) akan memeriksa kemudi motor yang akan dipergunakan dalam setiap session. Diluar ketentuan tersebut akan terkena Sanksi : Diskualifikasi.
   r. Stang motor tidak boleh ditekuk. Sanksi : Diskualifikasi
   s. Tidak diperbolehkan menggunakan Steering Dumper.
   t. Final gear depan – belakang, dan rantai (chain gear) harus sesuai aslinya (standard).
   u. Gigi primer dan skunder tidak boleh dimodifikasi.
   v. Kabel body wajib standart, dan tidak diperbolehkan mempergunakan kabel tambahan.
   w. Gasket (paking) kopling dan magnet tidak diperbolehkan menggunakan after market.



B. KATEGORI GRASSTRACK

2. Jenis Sepeda Motor untuk kelas yang di gunakan adalah : Merek Yamaha WR 150cc Standart.
2. semua komponen harus sesuai dengan bawaan aslinya.
3. Regulasi Yang Boleh Dirubah Atau Diganti sebagai berikut :
   a. Knalpot, busi, dan oli.
   b. Ban.
   c. Selang Rem.
   d. Shockbreaker tidak boleh di klik depan standard boleh di upgrade (rebound), akan tetapi tidak merubah konstruksi aslinya (standar).
   e. Shockbreaker Belakang boleh diganti (tanpa tabung gas dan click rebound) dan boleh di upgrade (rebound)
   f. stang bole diganti
   g. Unitrack boleh diperkuat.
   h. Boleh pasang Chain Guard
   i. Boleh Pasang Hand Guard
   j. ECU Standar Pabrik (TIDAK BOLEH DI MAPPING/ REMAP) dan akan dilakukan undian pada setiap session FP, QTT, WU dan RACE.
   k. Segala pekerjaan yang berhubungan dengan bagian motor (penyetelan/ penggantian komponen) harus lapor terlebih dahulu kepada Chief Scruttineering dan harus dilakukan di area yang telah disiapkan oleh panitia dan pada jeda waktu antar Jadwal oleh 1 mekanik/motor. Apabila mengganti part atau komponen wajib sesuai original motor. Sanksi : Diskualifikasi.
   l. Segala penggantian spare parts termasuk ukurannya hanya boleh menggunakan Parts (OEM) yang sama dengan yang telah terpasang di motor tersebut. Sanksi : Diskualifikasi.
   m. Penggantian spare parts menjadi tanggungan peserta
   n. BBM disediakan oleh panitia dan diisi pada saat hendak memasuki area Waiting Zone dalam keadaan tangki kosong.
   o. Kapasitas oli setelah Race 800 ml.
   p. Semua jenis alat ukur tambahan seperti : tachometer, temperature gauge, data logger, dan lain-lain, tidak boleh digunakan . Sanksi : Diskualifikasi.
   q. Yang boleh dilakukan crew peserta hanya penyetelan angin, stel kekerasan shockbreker belakang, dan bongkar pasang ban. Pihak panitia (scruttineering) akan memeriksa kemudi motor yang akan dipergunakan dalam setiap session. Diluar ketentuan tersebut akan terkena Sanksi : Diskualifikasi.
   r. Final gear depan – belakang, dan rantai (chain gear) harus sesuai aslinya (standard).
   s. Gigi primer dan skunder tidak boleh dimodifikasi.
   t. Kabel body wajib standart, dan tidak diperbolehkan mempergunakan kabel tambahan.
   u. Gasket (paking) kopling dan magnet tidak diperbolehkan menggunakan after market.



Lampiran

JADWAL SEMENTARA
CABANG OLAH RAGA BALAP MOTOR
PEKAN OLAH RAGA PROVINSI BANTEN VII – 2026

SENIN — **OFF ROAD (GRASSTRACK)** — 16-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
07.00 - 11.50	170'	Registrasi Peserta	Venue
		Scruttineering Kendaraan (Bongkar mesin) 2org mekanik 1 motor (1org crew/cabor)	FARC FERME
		Racing Gear (Jersey, Body protector, helm, Sepatu, Glove	
08.00 - 09.00	60'	**JURI MEETING I**	Venue
09.00 - 11.00	120'	Track Inspection	
11.50 - 12.50	30'	**ISHOMA**	
12.50 - 17.00	250'	Pengecekan Kendaraan (lanjutan bongkar mesin)	FARC FERME
13.00 - 14.00	60'	**TECHNICAL MEETING**	Venue
14.00 - 14.45	45'	Briefieng Peserta	
14.45 - 15.10	25'	**BREAK ASHAR**	
15.10 - 17.00	170'	Pengecekan Kendaraan (lanjutan bongkar mesin)	FARC FERME
		SELESAI kegiatan ditutup	

SELASA — **OFF ROAD (GRASSTRACK)** — 17-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
08.00 - 09.00	60'	**JURI MEETING II**	Venue
09.00 - 11.50	150'	FARC FERME OPEN (set up kendaraan)	FARC FERME
11.50 - 12.50	60'	**BREAK ISHOMA JUM'AT**	
13.00 - 13.10	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Perorangan Under	Kendaraan menuju Waiting area
13.30 - 13.40	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Beregu Upper	
14.00 - 14.10	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Perorangan Upper	
14.30 - 14.45	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Beregu Under	
14.45 - 15.15		**BREAK ASHAR**	
15.15 - 15.30	15'	Final 150.cc Perorangan Under	Kendaraan menuju Waiting area
15.45 - 16.00	15'	Final 150.cc Beregu Upper	
16.15 - 16.30	15'	Final 150.cc Perorangan Upper	
16.45 - 17.00	15'	Final 150.cc Beregu Under	
17.00 - end		Lintasan ditutup & seluruh kendaraan berada didalam FARC FERME	



JUM'AT **ON ROAD (ROADRACE)** 20-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
07.00 - 11.50	170'	Registrasi Peserta	Venue
		Scruttineering Kendaraan (Bongkar mesin) 2org mekanik 1 motor (1org crew/cabor)	FARC FERME
		Racing Gear, wearpak, Body protector, helm, Sepatu, Glove	
08.00 - 09.00	60'	**JURI MEETING I**	Venue
09.00 - 11.00	120'	Track Inspection	
11.50 - 12.50	30'	**ISHOMA**	
12.50 - 17.00	250'	Pengecekan Kendaraan (lanjutan bongkar mesin)	FARC FERME
13.00 - 14.00	60'	**TECHNICAL MEETING**	Venue
14.00 - 14.45	45'	Briefieng Peserta	
14.45 - 15.10	25'	**BREAK ASHAR**	
15.10 - 17.00	170'	Pengecekan Kendaraan (lanjutan bongkar mesin)	FARC FERME
		SELESAI kegiatan ditutup	

SABTU **ON ROAD (ROADRACE)** 21-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
08.00 - 09.00	60'	**JURI MEETING II**	Venue
09.00 - 11.50	150'	FARC FERME OPEN (set up kendaraan)	FARC FERME
11.50 - 12.50	60'	**BREAK ISHOMA JUM'AT**	
13.00 - 13.10	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Perorangan Under	Kendaraan menuju Waiting area
13.30 - 13.40	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Beregu Upper	
14.00 - 14.10	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Perorangan Upper	
14.30 - 14.45	10'	Free Practice + Qtt Standart 150.cc Beregu Under	
14.45 - 15.15		**BREAK ASHAR**	
15.15 - 15.30	15'	Final 150.cc Perorangan Under	Kendaraan menuju Waiting area
15.45 - 16.00	15'	Final 150.cc Beregu Upper	
16.15 - 16.30	15'	Final 150.cc Perorangan Upper	
16.45 - 17.00	15'	Final 150.cc Beregu Under	
17.00 - end		Lintasan ditutup & seluruh kendaraan berada didalam FARC FERME	



RABU **MINI 4WD** 18-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
09.00 - Selesai	60'	**TECHNICAL MEETING**	Venue
16.00 - Selesai	150'	FINAL - BEREGU IBC	Venue
- end		Lintasan ditutup	

KAMIS **MINI 4WD** 19-Nov-26

JAM	DUR	SESSION	KETERANGAN
09.00 - 15.00	60'	FINAL - BEREGU IDC	Venue
15.00 - Selesai	150'	FINAL - BEREGU IOC	Venue
- end		Lintasan ditutup	

CATATAN :

- UNTUK PENGISIAN BAHAN BAKAR YANG TELAH DISEDIAKAN, DAN DILAKSANAKAN OLEH SELURUH PESERTA DIAREA IMFOUND (PENGISIAN BAHAN BAKAR) 30 MENIT SEBELUM JADWAL **FREE PRACTICE, QUALIFYING TIME TRAIL (QTT), WARM UP DAN RACE.**
- KETERLAMBATAN PENGISIAN BAHAN BAKAR DAN MEMASUKI WAITING ZONE, MENJADI TANGGUNG JAWAB PESERTA.
- TANGKI KENDARAAN DALAM KEADAAN KOSONG DAN TIDAK ADA PENAMBAH OCTANE.



TECHNICAL HANDBOOK

CABANG OLAHRAGA BERMOTOR MINI 4WD

BABAK KUALIFIKASI

PORPROV BANTEN TAHUN 2026

KOTA TANGERANG SELATAN

MINI 4WD

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

PROVINSI BANTEN



TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAH BERMOTOR
PORPROV BANTEN VII - 2026

TEKNIS PERTANDINGAN

2.1 Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan yang digunakan pada PORPROV BANTEN VII Tahun 2026, Cabang Olahraga Bermotor Mini 4WD mengacu kepada :

1) PERATURAN NASIONAL OLAHRAGA KENDARAAN BERMOTOR (PNOKB) Ikatan Motor Indonesia 2025.
2) PERATURAN NASIONAL INDONESIA OPEN CLASS beserta semua lampiran, tambahan dan/atau perubahannya 2026.
3) PERATURAN NASIONAL INDONESIA DAMPER CLASS beserta semua lampiran, tambahan dan/atau perubahannya 2026.
4) PERATURAN NASIONAL INDONESIA BASIC CLASS beserta semua lampiran, tambahan dan/atau perubahannya 2026.
5) Buletin Race yang diterbitkan oleh Steward 2026.
6) Beberapa modifikasi yang ditetapkan dalam bagian lain dari Technical Handbook ini

2.2 Sistem Pertandingan PORPROV BANTEN XV Tahun 2026

Sistem yang digunakan peserta Cabang Olahraga Bermotor MINI 4WD PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 adalah *Sistem Kuota 10-5-1,* peserta Cabang Olahraga Bermotor MINI 4WD adalah sebanyak :

a) 2 (dua) atlet/Kabupaten atau Kota untuk kelas IOC ;
b) 2 (dua) Atlet/Kabupaten atau Kota untuk Kelas IDC ;
c) 2 (dua) Atlet/Kabupaten atau Kota untuk Kelas IBC ;

Untuk Sistem Kuota 10-5-1 yang dimaksud adalah sebagai berikut:

SISTEM KUOTA 10 – 5 - 1

a. Sistem Kuota ini ditujukan untuk Kota dan Kabupaten yang terdiri dari maksimal 2 Atlet
b. Format Balap Kuota sangat efektif meningkatkan perkembangan pembalap dari sisi individual dan kerjasama tim provinsinya.
c. Dengan format balap Kuota maka juara tak akan dapat sapu bersih juara 1, 2, dan 3.
d. Pembalap berkesempatan untuk sekaligus meraih BTO(Best Time Overall) dan salah satu dari juara 1/2/3.
e. Dengan Format Balap Kuota maka jika race 3 jalur, finalnya bisa ber-3
f. Format Balap Kuota juga tidak akan antiklimaks di final karena berlomba harus finish murni ataupun final klontang terakhir
g. Format Balap Kuota cukup fair karena di babak atas hanya tersisa 1 nyawa terakhir.
h. Timer dicatat untuk mencari pembalap BTO dan limit BTO+1.5.
i. Jika mobil terlalu lamban akan diangkat dari trek karena beresiko mengganggu jalannya balapan (overlap) atas keputusan Racing Director



(RD/Juri).

2.3 Waktu dan Tempat Pertandingan PORPROV BANTEN VII Tahun 2026

Hari & Tanggal : 18 - 19 November 2026
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Mall Teras Kota

Catatan

1. Manager Meeting wajib diikuti oleh Seluruh Pimpinan Kontingen/Team Manager. Pimpinan Kontingen/Team Manager yang tidak hadir dianggap menerima keputusan yang dihasilkan.
2. Technical Meeting hanya dapat diikuti oleh Pimpinan Kontingen/Team Manager (wajib memiliki ID Card Manager) dari tiap-tiap kontingen atau wakilnya yang sah dan Panitia. Apabila tidak memiliki ID card atau diwakilkan maka harus memiliki surat kuasa dari KONIDA terkait.
3. Technical Meeting tidak berhak melakukan perubahan atas Peraturan Pertandingan yang diberlakukan, terkecuali hanya untuk memperjelas pasal-pasal yang sudah ada.

2.4 Nomor Pertandingan

Cabang Olahraga Bermotor MINI 4WD akan mempertandingkan 3 nomor pertandingan, yang terdiri dari :

1. INDONESIA OPEN CLASS Beregu ;
2. INDONESIA DAMPER CLASS Beregu ;
3. INDOENSIA BASIC CLASS Beregu.

2.5 Medali & Piagam yang disediakan

Pada PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 akan menyediakan Medali serta Piagam Pertandingan Bagi juara I (emas), Juara II (Perak) dan Juara III (perunggu). Dengan rician sebagai berikut :

Medali	Nomor Pertandingan	Keping Medali
Emas	3	6
Perak	3	6
Perunggu	3	6
Jumlah		18

Catatan :

BTO (Best Time Overall / Waktu Tercepat) akan medapatkan 1 medali tambahan + Piagam
Semua Atlet dan Official Provinsi beserta Panpel akan mendapatkan Piagam

2.6 Jadwal Pertandinga

Hari ke-	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	18 November 2026	13.00 – 15.00	Technical Meeting



TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAH BERMOTOR
PORPROV BANTEN VII - 2026

2	18 November 2026	15.00 - Selesai	Beregu IBC
3	19 November 2026	10.00 – 15.00	Beregu IDC
4	19 November 2026	15.00 – Selesai	Beregu IOC

2.7 Ketentuan & Persyaratan Peserta

Seluruh atlet yang bertanding di PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 adalah

a. Ketentuan umum :

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atle yang berusia di bawah 17 tahun.
3. Wajib, Kartu Keluarga/KTP Banten

b. Ketentuan Khusus :

Ketentuan peserta pada cabang olahraga Bermotor Mini 4WD adalah setiap peserta hanya dapat mengikuti 1 nomor pertandingan, dan setiap nomor pertandingan hanya dapat diikuti oleh maksimal 2 orang dari setiap kabupaten atau kota.

1) Ketentuan dan Kategori Atlet/Peserta, maksimum setiap Kontingen terdiri dari:
   a) Pembalap (Atlet) (2 orang).
   b) Team Manager (1 orang).
   c) Pelatih (1 orang).
   d) KTA IMI dari masing-masing Pembalap/Atlet Mini4WD
   e) Batasan usia Atlet/Peserta untuk Cabang Olahraga Mini 4WD adalah berusia minimal 15 tahun.

2) Mobil
   a) Tim / Kontingen diharapkan mempersiapkan mobil terbaiknya.
   b) Di babak semi final hingga babak final (4-9 peserta terakhir), mobil peserta yang lolos akan dikarantina pada babak yang sedang berlangsung.
   c) Peserta hanya dapat mengganti mobil yang akan dilombakan jika mobilnya mengalami kerusakan yang dapat mengganggu jalannya balapan.

3) Time Limit
   a) Saat race berlangsung ada time limit BTO+1.5 (tergantung penyelenggara menetapkan batas Qualifying Time) sebagai batasan waktu finis untuk kualifikasi.
   b) Best Time Overall akan diberikan pada peserta tercepat setelah mobil tersebut lolos ujiscrut.
   c) BTO akan dilakukan Scrut secara detail (pelaksanaannya ada di regulasi bagian Scrutineering).

TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAH BERMOTOR
PORPROV BANTEN VII - 2026

2.11 Usia Atlet

Peserta atlet PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 Cabang Olahraga Bermotor Mini 4WD (menggunakan Batasan usia) berusia minimal 15 tahun. Atau dengan tahun kelahiran < 2011

2.12 Sistem Pertandingan

a. Kepesertaan berdasarkan kuota dari masing-masing Kota/Kabupaten. Kuota peserta pada Cabang Olahraga MINI4WD dengan jumlah sebagai berikut:

Kategori	Kuota peserta	Kuota tuan rumah	Jumlah kuota
IOC	7 Tim	2 Tim	9
IDC	7 Tim	2 Tim	9
IBC	7 Tim	2 Tim	9
Total			27

b. Sistem pertandingan pada setiap kelas meliputi :

a) LATIHAN RESMI (Free Practice – FP)

Para pembalap hanya diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan hanya boleh diikuti oleh pembalap yang telah terdaftar mewakili Kontingen dan telah Lulus Pemeriksaan Administrasi dengan Mobil Mini 4WD yang telah lulus Pemeriksaan oleh Scruter.

b) SISTEM PERLOMBAAN / RACE:

Diikuti oleh kontingen IMI Provinsi yang dinyatakan lolos verifikasi untuk mengikuti PORPROV, tercantum dalam SK Rekomendasi Atlet IMI Provinsi.

1) Masing-masing Team/Kontingen Provinsi diwakili oleh 2 Atlet / Pembalap
2) Menggunakan SIstem Quota (10-5-1) :
3) Babak Penyisihan

- 5 race pertama tanpa limit bto namun timer dicatat BTO nya.
- Selanjutnya setelah race 5 baru limit bto+1.5 nya mulai aktif.
- Team / Kontingen mengumpulkan kemenangan sebanyak 10 Kuota race di babak 1.

- Babak 1

- Team / Kontingen mengumpulkan kemenangan sebanyak 5 Kuota race di babak 2.
- Diberlakukan pemanggilan dengan limit 10 detik, hanya Team / Kontingen yang siap dijalankan (engine on).



- Babak 2 / Semifinal.
  - Team / Kontingen mengumpulkan kemenangan sebanyak 1 kuota race di babak 3.
  - Race di semifinal menggunakan prinsip diusahakan finish murni, kelontang terakhir dicatat apabila tidak didapatkan yang finish murni.
  - Diberlakukan pemanggilan dengan limit 10 detik,hanya peserta tim yg siap yang dijalankan (engine on), untuk babak semifinal diberi kesempatan perhitungan extra limit 10 detik.
- Babak 3 / Final.
  - Race difinal menggunakan prinsip Finish murni dengan ketentuan Jika jumlah Juara lebih sedikit dari jumlah race maka tetap diberlakukan Finish Murni,
  - Jika tidak didapatkan finish murni maka diberlakukan kelontang terakhir.
  - Jika terjadi klontang disloop pertama (belum melewati 1 lap) apabila terjadi klontang atau tabrakan berbarengan maka yang diambil adalah klontang terjauh (tidak berlaku jika pindah atau keluar jalur)** *secara teknis akan dijelaskan RD sebelum race final dimulai.*
  - Pengulangan max hanya dua kali di final dan dilakukan oleh racer dengan boleh seting mobil dan mengganti baterai setiap pengulangan, namun hanya bisa dilakukan dimeja scrut/panitia.
- Seluruh kupon yang didapat ditiap babak wajib untuk dijalankan, jika tidak kupon yang telah masuk akan dianggap gugur.
- Dibabak semifinal hingga babak final (4-9 Tim / kontingen) akan dilakukan karantina pada babak yang sedang berlangsung
- Motor/ Dinamo bagi Juara dan BTO akan dibongkar oleh petugas scrut, jika terdapat dan terbukti melakukan pelanggaran pada motor/dinamo maka Juara dan BTO akan **dianulir / dibatalkan**, peralihan juara adalah yang berada dibawahnya, serta diberlakukan sanksi pada pelangggaran tersebut.
  ** PERNAS IDC/IOC No.9 Sanksi pelanggaran, point C dan D.*

4) Medali Emas, Perak dan Perunggu diperebutkan berdasarkan 3 peringkat finisher terbaik dari masing-masing hasil Kelas



perlombaan :

- Peringkat I mendapatkan medali Emas.
- Peringkat II mendapatkan medali Perak, dan;
- Peringkat III mendapatkan medali Perunggu.
- Best Time Overall mendapatkan medali Tambahan.

5) Pengunduran Diri :

- Setiap peserta yang mengundurkan diri dari Perlombaan PORPROV diwajibkan segera melaporkan dengan mempergunakan "Withdrawal Form" yang diserahkan kepada Petugas. Tidak melaksanakan hal ini akan dikenakan sanksi yang akan diputuskan oleh Jury/Pengawas Perlombaan.

c) **PROSEDUR FINISH DAN PARC FERME:**

Setiap peserta yang telah melakukan finish dari setiap perlombaan (race), wajib mengikuti petunjuk Petugas untuk membawa mobil Mini 4WDnya langsung ke Parc Ferme Area – Sanksi: Diskualifikasi dari Perlombaan yang telah diikuti oleh Peserta tersebut

d) **SCRUTINEERING :**

Semua mobil Mini 4WD yang telah selesai mengikuti perlombaan harus langsung ditempatkan didalam Parc Ferme Area untuk menjalani pemeriksaan mobil Mini 4WD / scrutineering. Scrutineering akan dilakukan dengan ketentuan :

(1) Scrut detail yang dilakukan adalah pengecekan fisik mobil meliputi :

- Part-part yang dipakai sesuai dengan regulasi
- Pengecekan dimensi mobil yang ukurannya telah ditentukan diregulasi (Peraturan Teknis Bagian Mobil Mini 4WD).
- Ukuran ban,roller yang sesuai regulasi.
- Pengecekan ground clearance > 1mm.
- Penyegelan dinamo (antara tabung dan tutup plastik)

(2) Pengecekan pada point 1 dilakukan juga setiap peserta finish, untuk menentukan apakah berhak maju ke babak selanjutnya.

(3) Apabila peserta race mengganti part diharapkan memberitahukan kepada petugas scrut untukdicek kembali kelayakan race mobilnya, untuk dinamo yg diganti dan belum tersegel, maka akandisegel oleh petugas scrut.

(4) Apabila ditemukan pelanggaran, petugas scrut berhak untuk memberi peringatan sampai 2x dan memberitahukan kepada peserta pelanggaran tersebut agar dapat diganti sesuai regulasi, jika sudah mencapai lebih dari 2x peringatan, maka petugas scrut berhak untuk menganulir/mendiskualifikasi peserta, dan tidak mendapatkan kupon babak berikutnya.

(5) Apabila peserta race mendapatkan BTO (Best Time Overall) maka akan dilakukan pengecekan secara detail, terutama pada mesin/dinamo, jika ditemukan pelanggaran maka mengacu pada point 7, peserta race tidak mendapatkan kupon babak berikutnya dan BTO yg dicapai tidak sah /dianulir.

(6) Untuk mesin/dinamo, apabila ditemukan kecurigaan, maka:

- Petugas scrut berhak menahan dinamo untuk tidak digunakan.
- Petugas scrut berhak membongkar untuk membuktikan kecurigaan tersebut.

(7) Jika terbukti melakukan pelanggaran mesin/dinamo, maka akan dikenakan sanksi sesuai yang tercantum dalam ***PERNAS IDC/IOC No. 9 Sanksi Pelanggaran bagian C dan D.***

(8) Jika setelah dibongkar tidak ditemukan kecurigaan / pelanggaran maka peserta mendapat penggantian mesin/dinamo dengan stock yang ada di panitia.

(9) Petugas Scrut wajib mencatat setiap pelanggaran yang ditemukan untuk dapat dievaluasi, danberhak untuk menahan part yang melanggar aturan.

e) Juru catat balap atau Racing Notes bertugas mencatat pembalap yang menang di tiap babakuntuk diurutkan berdasarkan nomor balap dan lawannya (per jalur A B C).

f) Racing notes juga mencatat dan mengatur kuota pembalap sesuai ketentuan race.

2.13 Peralatan Pertandingan

Peralatan pertandingan yang digunakan pada PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 Cabang Olahraga Bermotor Mini 4WD adalah mengacu kepada Peraturan Mini 4WD Ikatan Motor Indonesia 2025.

2.14 Racing Committee

Wasit dan Juri yang bertugas pada PORPROV BANTEN Tahun 2026 Cabang Olahraga Bermotor Mini 4WD ditentukan oleh Pengurus Propinsi IMI Banten melalui Technical delegate berdasarkan hasil Seleksi/Penataran Wasit/ Juri Daerah, dan telah bersertifikat Daerah/Nasional/Internasional.

1. Technical Delegate :.
2. Ketua : Hendra Lusmana BP, S.Kom. Lisensi IMI No : A.01301.27K
3. Chief Steward : Febriyanto Lisensi IMI No : A.01301.27
4. Chief Racing Direction: Muhamad Fadillah Yusuf Lisensi IMI No : B.01304.27
5. Chief Scrutineering : Harkamaya Adhi Baskoro Lisensi IMI No : B.01301.25

2.15 Official Committee

Official Committee akan terdiri dari :

1. Ketua Panitia
2. Wakil Ketua Panitia
3. Humas
4. Tim keabsahan
5. Tim Logistik dan Konsumsi
6. Tim Kesekretariatan

2.16 Steward, Scrutter dan Racing Direction

a) Steward adalah pihak yang mempunyai kewenangan untuk memberikan sanksi kepada pelanggar peraturan dalam suatu perlombaan. Jumlah keanggotaan Steward adalah 3 (tiga) orang dengan haksuara yang sama. Keputusan atas sanksi yang diberikan, diambil berdasarkan suara terbanyak. Jenis sanksi yang dapat adalah sebagai berikut:

1) Peringatan/Teguran.

2) Denda Besar denda maksimal adalah senilai 10 (sepuluh) kali biaya pendaftaran.

3) Diskualifikasi. Dengan pertimbangan tertentu, Steward juga berhak untuk mengajukan kasus atau kasus-kasus pelanggaran kepada IMI untuk dapat memberikan sanksi atau sanksi-sanksi yang lebih berat.

b) Scrutter adalah pihak yang memeriksa dan mengecek detail part-part mobil mini 4wd dalam suatu perlombaan. Keputusan atas sanksi yang diberikan, diambil berdasarkan suara terbanyak. Jenis sanksi yang

dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1) Peringatan/Teguran sebanyak 3 x melanggar.
2) Anulir / diskualifikasi ringan jika melanggar lebih dari 3 x peringatan/teguran serta pembatalan BTO jika ditemukan ada part yang tidak sesuai/dilanggar.
3) Diskualifikasi berat. Dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan hasil diskusi dengan Steward.

c) Race Direction adalah pihak yang mengatur dan mengarahkan jalannya acara race atau bisa disebut mc race. Jumlah keanggotaan Race Direction adalah minimal 1 (satu) dan maksimal 2 (dua) orang.

2.17 Sanksi Pelanggaran

Semua peserta perlombaan / racer wajib mematuhi segala aturan-aturan yang ada didalam regulasi dan peraturan perlombaan, jika melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

a. Peserta race yang melakukan:
   1. Segala bentuk provokasi yang dapat menimbulkan keributan, kerusuhan bahkan perkelahian.
   2. Bertingkah laku atau berbicara yang bersifat intimidasi,
   3. Mengucapkan kata-kata atau berbicara dengan kasar atau bernada mengancam.
   4. Melawan, mengabaikan, tidak mengindahkan atau bersikap melecehkan petugas perlombaan atau pengawas perlombaan dan seluruh perangkat balap / perlombaan.
   5. Membawa dan menggunakan obat2an terlarang, narkotika dan psikotropika selama perlombaan berlangsung. Maka sanksi yang diberikan adalah di **DISKUALIFIKASI** dari perlombaan.

b. Pelanggaran tidak sesuai dengan nama atlet yang terdaftar,maka akan termasuk kategori pelanggaran disiplin dan sportifitas berat, sehingga sangsi yang diberikan adalah di **DISKUALIFIKASI**.

c. Jika terbukti melakukan pelanggaran berat (mengganti / mengubah lilitan, angkur, magnet, balancing) pada Mesin/Dinamo, akan di **DISKUALIFIKASI**.

d. Jika terbukti melakukan pelanggaran ringan (mengganti brush) pada Mesin/Dinamo, akan mendapatkan Peringatan Tegas yaitu Jika melakukan pelanggaran yang sama ke dua kalinya, maka akan di **DISKUALIFIKASI**.

e. Jika peserta race dengan sengaja merusak atribut dan kelengkapan perlombaan, maka diwajibkan mengganti kerusakan yang ditimbulkan. Jika melakukan kembali pelanggaran ini maka akan di **DISKUALIFIKASI**.

2.18 Protes dan Pengajuan Keberatan

Team / Kontingen **paham dan patuh** pada peraturan Mini 4WD yang berlaku, khususnya Peraturan Pelengkap Perlombaan (SR) yang berlaku dalam kejuaraan ini dan instruksi lainnya yang mengatur kegiatan pertandingan Mini 4WD ini dan oleh karenanya mereka terikat dan tunduk kepada peraturan atau instruksi tersebut.

1. KHUSUS (PERHATIAN KHUSUS)



TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAH BERMOTOR
PORPROV BANTEN VII - 2026

a. JUNJUNG TINGGI SPORTIFITAS.

TENTANG PELANGGARAN UMUM: SEORANG PEMBALAP, ENTRANT, MANAGER, MEKANIK, ORANG TUA, ANGGOTA TEAM ATAU PENDUKUNGNYA **DILARANG KERAS**:

1. Melawan, mengabaikan, tidak mengindahkan atau bersikap melecehkan petugas perlombaan atau pengawas perlombaan (seluruh perangkat balap).
2. Mengucapkan kata-kata atau berbicara dengan kasar atau bernada mengancam.
3. Bertingkah laku atau berbicara yang bersifat intimidasi.
4. Menegur orang tua pembalap lain, menegur pembalap lain atau menegur mekanikatau anggota team pembalap lain.
5. Menyerang, memukul atau menyentuh dengan kekerasan atau terlihat nyataberusaha melakukan hal-hal tersebut pada orang lain.
6. Dengan sengaja melakukan pelanggaran yang tercantum dalam pasal peraturan/regulasi nasional setelah mendapatkan atau mengabaikan teguran daripetugas perlombaan atau pengawas perlombaan.

Pelanggaran atas butir tersebut diatas akan dikenakan sanksi sangat berat oleh Steward/Pengawas Perlombaan dalam bentuk diskualifikasi dari perlombaan, dikeluarkan dari seluruh event, pemotongan point atau pembatalan point pada saat event berlangsung. Dalam konteks yang lebih luas, pemanggilan, pemeriksaan dan pemberian sanksi dapatdilakukan oleh IMI PUSAT.

b. Semua keluhan yang berhubungan dengan hasil perlombaan tidak dapat disampaikan secara lisan kepada Official dan harus melalui prosedur protes resmi yang ditujukan kepada Steward.

2. PROSEDUR PROTES

a. Ditujukan kepada Pengawas Perlombaan / Steward.

b. Diwajibkan memperhatikan 30 Menit masa protes.

c. Protes harus disampaikan secara tertulis setelah unofficial result dikeluarkan dan disampaikan langsung kepada Pimpinan Perlombaan atau jika tidak memungkinkan dapat disampaikan langsung kepada Pengawas Perlombaan.

d. Protes harus jelas dan mendasar dengan pasal yang di langgar, berikut Peserta yang terlibat atau di protes.

e. Setiap protes dikenai biaya deposit sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) Ditentukan Hanya Pembalap yang bersangkutan berhak menyampaikan protes dan protes harus sesuai dengan prosedur yang dikeluarkan dalam Peraturan Nasional IMI Pusat.

f. Apabila protes diterima maka deposit akan dikembalikan, jika ditolak maka deposit akan ditahan Pengawas Perlombaan.



g. Protes yang telah ditolak tidak dapat diajukan kembali.

h. Pimpinan Perlombaan dan atau Pengawas Perlombaan tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan bukti otentik berupa rekaman video dan foto atas suatu kejadian kepada Pembalap ataupun team manager.

i. Pembalap dapat mengajukan banding atas keputusan Pengawas Perlombaan yang diterimanya dan langsung dialamatkan kepada Komisi Mini 4WD - PP IMI.

j. Satu protes hanya berlaku untuk satu bidang saja, protes secara kolektif tidak berlaku/ditolak.

k. Pengambilan Keputusan adalah Racing Committee (RC) yang terdiri dari Steward (Pengawas lomba), RD dan Scrutter, setelah Steward, RD dan Scrutter meeting/berunding atas protes/banding yang diajukan.

Setiap keputusan yang diambil oleh Pengawas Perlombaan terhadap sesuatu Protes adalah mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

2.19 Pendaftaran Peserta

Untuk kota dan kabupaten yang akan mengikuti babak kualifikasi PORPROV BANTEN 2026 cabor mini 4wd

Biaya pendaftaran tersebut sudah mencakup semua kelas dan nomer yang akan di
pertandingkan (IDC beregu, IDC individu dan IOC beregu, IOC individu).

Tangerang Selatan, Mei 2026

CABANG OLAHRAGA BERMOTOR

TUBAGUS BAI MAHDI
Technical Delegate



CATATAN :



PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026